

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Warung angkringan merupakan salah satu jenis usaha kecil yang memiliki popularitas tinggi di Indonesia, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan. Warung ini dikenal dengan konsep sederhana yang menawarkan berbagai macam makanan ringan, minuman, dan nasi dengan harga yang terjangkau. Sebagai bagian dari ekonomi mikro, warung angkringan memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat lokal, khususnya di sektor usaha kecil dan menengah (UMKM).

Namun, dalam praktik operasionalnya, banyak warung angkringan masih mengandalkan metode manual untuk mencatat transaksi jual beli, seperti menggunakan buku besar atau nota sederhana. Metode ini meskipun mudah diakses, memiliki berbagai kekurangan, seperti membutuhkan waktu lebih lama untuk pencatatan, kurang efisien dalam pencarian data historis, dan berpotensi besar terjadi kesalahan pencatatan. Hal ini menyebutkan bahwa pencatatan manual sering kali menjadi penghambat dalam pengelolaan usaha kecil. (Marlina Wulandari, 2014)

Seiring perkembangan teknologi informasi, sistem berbasis web mulai menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan pencatatan manual. Sistem informasi berbasis web mampu menawarkan berbagai fitur, seperti pengelolaan data menu secara terorganisir, pencatatan transaksi jual beli yang lebih efisien, pengelolaan stok barang, serta pembuatan laporan penjualan yang cepat dan akurat. Serta mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi di sektor UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memberikan pengalaman layanan yang lebih baik kepada konsumen. (Elsa Putri Aliyya, 2022)

Dengan diterapkannya sistem informasi berbasis web, diharapkan warung angkringan dapat meningkatkan profesionalisme dan daya saing, terutama di era digital seperti saat ini. Sistem ini tidak hanya membantu pemilik usaha dalam manajemen operasional, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan bisnis yang lebih luas.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pencatatan transaksi pada warung angkringan saat ini dan apa saja kendala yang dihadapi dengan metode manual?
2. Apa saja kebutuhan dan fitur yang diperlukan dalam sistem informasi berbasis web untuk mendukung operasional warung angkringan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi berbasis web terhadap efisiensi pengelolaan usaha warung angkringan.

1.3.Batasan Penelitian

Agar penyusunan Tugas Akhir ini lebih terarah, maka lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian atau pengembangan sistem informasi berbasis web ini hanya difokuskan pada warung angkringan dengan skala usaha kecil hingga menengah (UMKM).
2. Sistem yang dikembangkan akan dibatasi pada fitur-fitur utama seperti pengelolaan menu dan harga, pencatatan transaksi jual beli, pengelolaan stok barang, pembuatan laporan penjualan sederhana.
3. Sistem yang dirancang hanya berbasis web dan diakses melalui perangkat komputer atau smartphone dengan koneksi internet.

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan solusi praktis melalui sistem informasi berbasis web untuk membantu dalam pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan penjualan, sehingga meningkatkan efisiensi dan ketepatan operasional usaha.
2. Menjadi contoh penerapan teknologi informasi sederhana yang dapat diadaptasi oleh pelaku UMKM lainnya dalam meningkatkan daya saing dan profesionalisme bisnis di era digital.
3. Menjadi referensi dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah, khususnya pada sektor kuliner tradisional seperti warung angkringan.

4. Menambah literatur dan kajian dalam bidang sistem informasi dan teknologi untuk pengembangan UMKM, serta memberikan kontribusi dalam penerapan ilmu komputer dalam konteks nyata.
5. Secara tidak langsung mendapatkan manfaat dari layanan yang lebih cepat, terstruktur, dan akurat sebagai hasil dari pengelolaan operasional warung yang lebih baik.

1.5.Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah:

1. Mengidentifikasi kendala dan keterbatasan yang dihadapi warung angkringan dalam pencatatan transaksi secara manual.
2. Merancang sistem informasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan operasional warung angkringan, khususnya untuk pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan penjualan.
3. Mengimplementasikan sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan operasional warung angkringan.

1.6.Sistematika Penulisan

Agar perancangan sistem ini mudah dipahami dan jelas, sistematika penulisan disusun berdasarkan referensi dari beberapa Laporan, berikut adalah susunannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup pembahasan mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai topik yang dibahas serta alasan dilakukannya penelitian.

BAB II TINJAUAN PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum studi kasus serta teori-teori pendukung yang relevan dengan masalah yang dibahas. Selain itu, juga dibahas studi-studi sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis data serta langkah-langkah perancangan sistem yang dijabarkan secara sistematis.

BAB IV IMPLEMENTASI PENELITIAN

Bab ini membahas hasil implementasi dari perancangan sistem yang telah dilakukan, termasuk uji coba sistem dan evaluasi hasil penelitian. Masalah-masalah yang telah dirumuskan serta hasil penelitian yang telah diperoleh juga dibahas secara rinci.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian serta memberikan saran untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan. Rekomendasi juga disampaikan untuk penelitian lebih lanjut yang terkait dengan topik ini.